

ABSTRAK

Nor Azizah Riadha. NIM 220101010146. *Pemanfaatan Masjid Jami At-Taqwa Sebagai Pusat Pendidikan Agama Islam Non formal dalam Menjaga Harmoni Sosial di Masyarakat Binuang Kabupaten Tapin.* Pembimbing Skripsi Dr. H. Surawardi, S. Ag. M. Ag., pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

Kata Kunci: Masjid, Pendidikan Agama Islam Non Formal, Harmoni Sosial, Masyarakat.

Penelitian ini berfokus pada pemanfaatan Masjid Jami At-Taqwa sebagai pusat pendidikan agama Islam nonformal dalam menjaga harmoni sosial di masyarakat Binuang, Kabupaten Tapin. Masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai sarana pendidikan yang memberikan pembinaan keagamaan melalui berbagai kegiatan, seperti pengajian, majelis taklim, pembelajaran Al-Qur'an, dan ceramah keagamaan. Kegiatan tersebut berperan dalam meningkatkan pemahaman agama, membentuk akhlak yang baik, serta menanamkan nilai-nilai kebersamaan, toleransi, dan kepedulian sosial.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Pemanfaatan Masjid Jami At-Taqwa sebagai pusat pendidikan agama Islam nonformal dalam menjaga harmoni sosial, kegiatan pendidikan agama Islam nonformal yang dilaksanakan di masjid; dan nilai-nilai harmoni sosial yang berkembang melalui kegiatan tersebut.

Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Informan penelitian terdiri atas Sekretaris Masjid Jami At-Taqwa, marbot masjid, dan masyarakat Binuang. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan Masjid Jami At-Taqwa sebagai pusat pendidikan agama Islam non formal diwujudkan melalui penyelenggaraan kajian Islam dan majelis taklim yang terbuka bagi seluruh lapisan masyarakat. Kegiatan tersebut didukung oleh kerja sama pengurus masjid, penceramah, dan jamaah. Melalui kegiatan tersebut, masjid berfungsi sebagai pelengkap pendidikan formal sekaligus sarana pembinaan keagamaan yang mampu memperkuat nilai kebersamaan, toleransi, kepedulian sosial, dan harmoni sosial di masyarakat.